

Kota Tangerang Raih Penghargaan Kemparekraf Sektor Kuliner-Fesyen

TANGERANG (IM)- Kota Tangerang memperoleh penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemparekraf) sebagai Kota Kreatif Unggul dalam Program Peningkatan Inovasi dan Kewirausahaan Kabupaten/Kota (KaTa) di sektor kuliner dan fesyen.

“Penghargaan yang diraih ini merupakan bagian dari program penguatan ekosistem UMKM yang selama ini telah kita kembangkan, khususnya usaha, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Keberhasilan ini membuktikan, bahwa Kota Tangerang memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan,” kata Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM), Suli Rosadi di Tangerang Selasa (9/5).

Dijelaskannya, sejauh ini Kota Tangerang telah berhasil menciptakan program-program unggulan untuk membangkitkan ekonomi di Kota Tangerang, terutama di sektor kuliner dan fesyen. Hal ini didorong oleh keberhasilan Kota Tangerang dalam menjadikan kuliner khususnya laksana dan nasi goreng, serta fesyen menjadi produk ung-

gulan dan identitas daerah yang menarik.

La melanjutkan, atas pencapaian ini, Kota Tangerang mampu membuktikan sekaligus mengajak Kemparekraf untuk terus mendorong Kota Tangerang agar melakukan Uji Petik PMK31 (Penilaian Mandiri Kabupaten Kota Kreatif) sebagai langkah untuk memperkuat ekosistem ekonomi kreatif yang selama ini telah ada.

Ini juga menjadi momentum untuk saling bersinergi, antara Pemkot Tangerang dan Pemerintah Pusat, untuk menjawab kendala yang selama ini masih dihadapi para pelaku ekonomi kreatif, seperti pemasaran, sertifikasi, perizinan, hingga pemodalan.

“Sesuai yang telah diimbau Kemparekraf, keberhasilan ini mendorong Kota Tangerang untuk segera memasuki proses uji petik, agar dua sub sektor (ekonomi kreatif) di sini, yaitu kuliner dan fesyen bisa semakin berkembang ke depan. Serta, nantinya Kemparekraf akan memfasilitasi agar kendala yang dihadapi para pelaku ekonomi kreatif mampu tersolusikan lewat kehadiran program KaTa kreatif ini,” katanya. ● pp

Walkot Tangsel: Tak Ada Bocah Lepas Rem Tangan di Bus Masuk Jurang Guci

TANGSEL (IM)-Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie memastikan tidak ada anak kecil yang memainkan rem tangan dalam insiden kecelakaan bus di kawasan wisata Guci, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Hal tersebut dikatakan Benyamin setelah mendapat penjelasan dari Kapolres Tegal. “Iya, jadi penjelasan dari kapolres itu tidak ada anak kecil yang melepaskan rem tangan, ada anak kecil di situ tapi dipangku sama ibunya kok, itu saya jelas mendapatkan penjelasan dari kapolres,” kata Benyamin kepada wartawan di Serpong Utara, Tangsel, Selasa (9/5).

Benyamin mengatakan kabar adanya anak kecil yang memainkan rem tangan bus terbantahkan. Sebab, anak kecil yang ada di dalam bus dalam pengawasan orang tuanya. “Iya, terbantahkan, tidak ada anak kecil yang melepaskan rem tangan. Iya anak itu masih di dekat orang tuanya,” tutur dia.

Benyamin mengatakan memang ada dua anak yang

berada di dalam bus tersebut. Dan terkait penyebab pasti dari kecelakaan tersebut masih dalam penyelidikan kepolisian. “Jadi masih dalam penyelidikan Polres apa yang secara teknis apakah kelalaian manusia human error atau kelalaian teknis, ini yang masih dalam penyelidikan, yang pasti tidak ada anak kecil yang melepaskan rem itu,” sebutnya.

“Ada yang (penumpang anak) dua orang itu SD dan SMP, usia ya 12 atau 13 tahun,” tambah dia.

Sebelumnya, dilansir detikJateng, polisi tengah mendalami informasi terkait bus meluncur akibat rem tangan yang dimainkan anak-anak. Polisi akan melakukan penyelidikan dan olah TKP. “Nanti kami lakukan penyelidikan dan olah TKP. Setelah itu kita bisa mengetahui penyebab kendaraan tersebut bisa turun ke bawah. Apakah memang ada anak-anak yang memainkan hand rem atau tidak,” ungkap Kapolres Tegal, AKBP Mochammad Sajarod Zakun, Senin (8/5). ● pp



IDN/ANTARA

BANGUNAN SDN SUKADANAU 01 AMBRUK

Kondisi ruang kelas SDN Sukadanau 01 yang ambruk di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Selasa (9/5). Menurut pihak sekolah bangunan tersebut roboh pada (6/5) karena kerangka atap yang sudah tidak layak dan saat ini hanya tersedia empat ruang kelas untuk kegiatan belajar dari total delapan ruangan.

Disperindag Kota Tangerang Latih Pengusaha Ikut Program Warung Digital

Jika warung digital sudah berjalan dan progresnya sangat baik, maka akan diberikan pinjaman sebesar Rp20 juta dalam bentuk produk dari Disperindagkop UKM Kota Tangerang. Keuntungan bergabung dengan Warung Rakyat Berbasis Digital ini adalah dapat menjalankan warung secara profesional, kata Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi, A. Kholil Kurniawan.

TANGERANG (IM)-Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang akan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha yang ikut dalam program Warung Rakyat Berbasis Digital.

Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi, A. Kholil Kurniawan di Tangerang, Selasa (9/5) mengatakan syarat

pengajuan membuka Warung Rakyat Berbasis Digital ini sangat mudah.

Pemohon harus memiliki warung atau toko klontong yang sudah berjalan, memiliki kemauan untuk mengikuti pelatihan atau bimbingan, dan mampu mengoperasikan smartphone berbasis android.

“Nanti, akan kami verifikasi oleh tim ke lapangan secara langsung apakah wa-

rumah tersebut masuk kriteria. Setelah itu, akan dilakukan pelatihan untuk menggunakan aplikasi dan semacamnya. Lalu, Warung Rakyat Berbasis Digital dapat beroperasi. Jika warung sudah berjalan dan progressnya sangat baik, maka akan diberikan pinjaman sebesar Rp20 juta dalam bentuk produk dari kami,” ujarnya.

Tak hanya itu, ia mengatakan keuntungan dari bergabung dengan Warung Rakyat Berbasis Digital ini adalah dapat menjalankan warung secara profesional. Stok barang yang ada di warung pun dapat tercatat dengan baik.

“Kebanyakan warung saat ini, tidak membedakan mana yang pribadi dan mana yang untuk usaha. Maka dari itu, dengan mengikuti Warung Rakyat Berbasis Digital akan mendapatkan pelatihan-pelatihan yang penting untuk berjalannya warung secara profesional,” ujarnya.

Diharapkan, dengan adanya Warung Rakyat Berbasis Digital dapat berbelanja dengan harga yang terjangkau dan daya beli masyarakat meningkat. Sehingga, warung-warung rakyat ini kembali bergairah dan naik kelas dengan sistem digital.

Lalu kehadiran Warung Rakyat Berbasis Digital ini dapat memberikan kemudahan pada pembeli dengan melihat stok barang di warung di sekitar wilayahnya melalui aplikasi Telegram.

“Terakhir, tentunya program ini akan terus ditingkatkan melalui kerjasama dengan pihak terkait. Jadi, untuk para pemilik warung yang ingin bergabung dengan Warung Rakyat Berbasis Digital, dapat mendatangi Kantor Kelurahan atau Kecamatan domisilinya atau dapat datang langsung ke Disperindagkop UKM di Gedung Cisadane,” ujarnya.

Sebelumnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) telah meluncurkan Warung Rakyat Berbasis Digital pada 14 April 2023 lalu.

Warung Rakyat Berbasis Digital ini merupakan salah satu program Pemkot Tangerang untuk pengendalian inflasi melalui pembangunan warung rakyat berbasis digital dalam wadah koperasi pemasaran.

Selain itu, di Warung Rakyat Berbasis Digital ini harga yang dijual lebih murah karena langsung dibeli dari tangan pertama atau pabrik. “Dengan adanya transaksi jual beli yang dilakukan oleh masyarakat, maka laju inflasi di Kota Tangerang dapat kita kendalikan. Nantinya, Warung Rakyat Berbasis Digital ini akan tersebar di 13 Kecamatan yang ada di Kota Tangerang,” ujarnya. ● pp

Pemkab Tangerang Adakan Program Sterilisasi Kucing Gratis

TANGERANG (IM)-Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Tangerang mengadakan program sterilisasi hewan kucing secara gratis di Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan (Pukeswan) Kabupaten Tangerang. Sterilisasi gratis diperuntukkan bagi semua warga Kabupaten Tangerang yang memiliki kucing.

Tujuan sterilisasi untuk mengontrol jumlah populasi kucing yang semakin hari terus berkembang. Hal itu sekaligus untuk mencegah dan menekan penyakit yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kucing liar dan berdampak pada masyarakat.

“Pelayanan sterilisasi gratis adalah salah satu bentuk apresiasi dari pukeswan bagi pemilik kucing yang peduli terhadap kesehatan hewan peliharaan,” ujar Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Tangerang, Asep Jatnika di Kabupaten Tangerang, Provinsi

Banten, Selasa (9/5).

Bagi warga Kabupaten Tangerang yang ingin mendaftar, dapat dilakukan melalui scan tautan QR code yang sudah disediakan di akun Instagram (@DPKPTangerangkab atau @pukeswan_kab Tangerang). Jika sudah terdaftar melalui tautan yang disediakan, selanjutnya akan diverifikasi oleh petugas terkait ketentuan dan jadwal steril.

Jika memang kucingnya layak dan memenuhi persyaratan maka nanti petugas akan menginformasikan lebih lanjut. Menurut Asep, jika tidak layak ataupun tidak memenuhi persyaratan, petugas juga tetap menginformasikan kepada pendaftar. “Terdapat sejumlah syarat yang harus dipenuhi oleh kucing yang ingin disterilisasi yakni sehat, berumur lima bulan sampai 4,5 tahun, sudah mendapat vaksinasi tricat/quarticat, serta beratnya minimal dua kilogram dan lainnya,” kata Asep. ● pp

Warga Kampung Mangga, Tangerang Olah Air Hujan Jadi Air Bersih

TANGERANG (IM)-Warga di Kampung Mangga RW10, Villa Tangerang Indah, Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten, mengembangkan pengolahan air hujan menjadi air bersih.

Ketua RW 10 yakni Yadi Wijaya di Tangerang, Selasa (9/5) mengatakan, sistem pengembangan yang dilakukan adalah dengan menampung air hujan lalu dilakukan penyaringan atau penyulingan sebanyak dua tahap. Setelah itu, dilanjutkan ke proses pemasangan air menggunakan sistem elektronika. “Sejauh ini, air yang berhasil kami olah baru tahap menjadi air bersih dan dapat digunakan untuk mandi, menyiram tanaman atau kegiatan di TPS,” katanya.

Ke depan pihaknya sedang berupaya melakukan penelitian laboratorium untuk kelayakan atau keamanan untuk menjadi air minum atau aman dikonsumsi. Sementara itu jumlah air

bersih yang dihasilkan dari proses pengolahan yakni sebanyak 300 liter dan dibagi untuk beberapa kebutuhan. “Manfaatnya sangat besar sekali. Selain menghemat listrik, tentu kita juga dapat mengurangi kemungkinan ancaman banjir,” katanya.

Ia menjelaskan sistem pengolahan air hujan jadi air bersih baru dikembangkan dua bulan terakhir ini. Hal ini berawal dari informasi BMKG yang menyatakan saat ini cuaca banyak tidak menentu. Selain pengolahan air hujan, warga Kampung Mangga RW 10 juga memiliki pengolahan atau penggunaan listrik tenaga surya (PLTS).

“Jadi hujan yang turun kami olah, matahari yang terik juga kita olah. Untuk PLTS sejauh ini digunakan untuk penerangan jalan umum (PJU) dan penggunaan beberapa mesin yang menggunakan listrik. Semua pengolahan ini aktif dan kami gunakan setiap harinya,” demikian Yadi Wijaya. ● pp

Delapan Kecamatan di Lebak Rawan Kekeringan dan Krisis Air Bersih

LEBAK (IM)- Memasuki peralihan cuaca dari musim hujan ke musim kemarau, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak telah menginventarisir sejumlah daerah rawan kekeringan. Terdapat delapan kecamatan yang berpotensi rawan kekeringan di daerah yang dipimpin Bupati Iti Octavia Jayabaya ini.

Ke delapan kecamatan yang berpotensi kekeringan menyebabkan krisis air bersih, di antaranya Cimarga, Warungnung, Sajira, Maja, Cirinten dan Wanasalam. Berdasarkan perkiraan Badan Mreologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kemarau akan terjadi Mei hingga Oktober 2023 mendatang akibat dampak fenomena dari El Nino.

“Ya, kita telah menginventarisir daerah potensi kekeringan. Di mana, dari 16 Kecamatan yang merupakan daerah rawan kekeringan, delapan kecamatan merupakan daerah potensi kekeringan,” kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama, Selasa (9/5).

Berdasarkan informasi dari BMKG, kata Febby, Mei hingga Oktober mendatang wilayah Indonesia akan terdampak kekeringan akibat dampak dari

fenomena El Nino termasuk di Kabupaten Lebak. “Puncaknya kekeringan akan terjadi pada Juli mendatang,” ujarnya.

Meskipun saat ini telah memasuki musim kemarau, namun hingga saat ini pihaknya belum mendapat laporan adanya warga yang mengalami kesulitan air bersih baik dari desa maupun Kecamatan. “Kita belum terima laporannya termasuk dari warga di delapan kecamatan yang berpotensi mengalami kekeringan,” imbuhnya.

Dia mengatakan, berdasarkan peta rawan bencana di Kabupaten Lebak terdapat 16 kecamatan yang merupakan daerah rawan bencana kekeringan. Namun, berdasarkan inventarisir yang berpotensi mengalami kekeringan ada di delapan kecamatan. Sementara di delapan kecamatan lain sudah mulai teratasi dengan banyaknya program-program muall dari MCK, sumber air bersih sampai Pamsimas.

“Bila El Nino terjadi tiga bulan maka kebutuhan air bersih untuk delapan kecamatan potensi kekeringan sampai 200 ribu liter. Bila lebih maka estimasi air bersihnya akan lebih,” ujarnya.

Dijelaskannya, dari 28 Kecamatan di Lebak ada 16 belas kecamatan rawan bencana kekeringan sekaligus berpotensi

menimbulkan rawan krisis air bersih, yaitu Muncang, Cirinten, Maja, Curugbitung, Leuwidamar, Cimarga, Kalanganyar, Cileles, Gunung Kencana, Banjarsari, Malingping, Wanasalam, Cihara, Bayah, Cilograng dan Cibadak. “Sudah dilakukan antisipasi. Salah satunya mendeteksi titik-titik rawan kekeringan di musim kemarau,” jelasnya.

Kata dia, pihaknya bersama Dinas Pertanian dan OPD terkait lain sudah melakukan langkah antisipasi. “Bencana kekeringan merupakan kejadian setiap tahun. Namun, warga tak perlu panik yang terpenting kita sama-sama siapakan langkah penanganannya,” ujarnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pertanian Lebak, Rahmat mengatakan, guna mengantisipasi kekeringan di areal pesawahan, Pemkab Lebak melakukan antisipasi dengan memaksimalkan pompa air di sejumlah titik yang rawan kekeringan. Dinas Pertanian akan mengoptimalkan peran kelompok tani dalam teknis pembagian dan pengaturan pengairan ingasi pada musim kemarau. “Antisipasi kita identifikasi pompa air dan optimalisasi sumber air sambil menunggu arahan pusat dan provinsi. Insyaallah kekeringan bisa diatasi,” ucapnya. ● pra



IDN/ANTARA

JALAN RUSAK DI MUARO JAMBI

Warga mendorong sepeda motornya melewati jalan rusak di Desa Persiapan Air Merah, Muaro Jambi, Jambi, Selasa (9/5). Jalan menuju kawasan permukiman di bagian tenggara Kabupaten Muaro Jambi tersebut rusak parah sepanjang belasan kilometer dan berlubang hingga kedalaman 80 cm.



IDN/ANTARA

UANG RUSAK MILIK WARGA KARENA LEMBAB

Annizah menunjukkan uang rusak milik ibunya di Sragi, Kab Pekalongan, Jateng, Selasa (9/5). Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal jemput bola untuk mengidentifikasi uang milik Rustini yang rusak dengan jumlah Rp40 juta yang disimpan di bawah tempat tidur hingga menyebabkan beberapa lembar rusak karena lembab, dengan hasil pengecekan sementara sebanyak Rp15.900.000 dapat diganti dengan uang layak edar yang sesuai dengan persyaratan penukaran uang rusak.

Wali Kota Tangsel Minta Ekse Negatif dari Merdeka Belajar Harus Jadi Perhatian

TANGSEL (IM)-Bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kota Tangsel mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar yang diprakarsai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Nadiem Makarim, menurut Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie sangat baik.

Menurut Benyamin, merdeka belajar merupakan konsep pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada guru dan murid dalam menentukan metode pembelajaran mereka. Meski begitu, kurikulum merdeka belajar juga memiliki tantangan tersendiri, sehingga ia meminta semua pihak tetap memperhatikan dampak-dampak negatif dari kurikulum merdeka belajar, terutama dalam penggunaan teknologi internet.

“Ketika anak-anak diberi keleluasaan mencari bahan pembelajaran dari berbagai media termasuk internet, akses negatifnya yang kita perhatikan bersama. Nah

ini menjadi tanggung jawab semua pihak, Pemerintah, Dindikbud, guru, orangtua murid, lingkungan dan pergaulan,” ujar Benyamin, usai melaksanakan apel upacara memperingati Hardiknas di Lapangan Cilenggang, Serpong, Selasa (9/5).

Terlepas dari itu, Benyamin mengakui kurikulum merdeka belajar akan mampu meningkatkan prestasi murid.

Sementara itu, Kepala Dindikbud Tangsel, Deden Deni mengatakan, pada Hardiknas tahun ini, Dindikbud Tangsel akan mengejar keteringgalan belajar siswa karena Covid-19.

Menurutnya hampir 2 tahun lamanya siswa lebih banyak belajar di rumah, sementara sekolah diliburkan. Selama 2 tahun masa-masa sulit itulah sejumlah pelajaran yang harusnya dapat diterima siswa tidak maksimal. “Kita sudah kembali ke kondisi normal, kita akan kejar keteringgalan selama dua tahun pandemi Covid-19. Karena kita tahu selama pandemi banyak keterbatasan,” ujar Deden. ● pp